

Strategi Memberikan Prompt Yang Efektif pada Chatgpt untuk Hasil Optimal

Sri Utami^{1*}, Joko Musridho², Dina Meysi Chandra³, Sarwo Dinata⁴

^{1,2,3,4}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No.23, Kec. Bangkinang, Riau, 28411, Indonesia.

E-mail: sri.utami@universitaspahlawan.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 03 June 2024

Revised: 09 June 2024

Accepted: 15 June 2024

Kata Kunci

ChatGPT, Prompt

Technique, Generative AI.

Keywords

ChatGPT, Prompt

Technique, Generative AI.

ABSTRACT

Penggunaan kecerdasan buatan seperti ChatGPT semakin populer dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan, penelitian, hingga industri kreatif. Namun, tidak semua pengguna memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan mereka. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi dalam memberikan prompt yang efektif kepada ChatGPT agar hasil/output yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang mengacu pada berbagai sumber terkini mengenai teknik prompt engineering dan praktik terbaik dalam interaksi dengan model bahasa generatif. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa pemilihan kata, struktur kalimat, serta konteks yang jelas dalam prompt sangat mempengaruhi kualitas respons yang diberikan oleh ChatGPT. Artikel ini juga memberikan beberapa contoh prompt yang dianggap efektif sebagai panduan bagi pengguna untuk berinteraksi secara optimal dengan model AI generatif.

The use of artificial intelligence such as ChatGPT is increasingly popular across various fields, including education, research, and creative industries. However, not all users obtain responses that align with their expectations. This article aims to examine strategies for providing effective prompts to ChatGPT to ensure that the generated output meets user needs. The method used in this study is a literature review, referring to various recent sources on prompt engineering techniques and best practices for interacting with generative language models. The results of this study indicate that word choice, sentence structure, and clear context in a prompt significantly affect the quality of responses produced by ChatGPT. This article also provides several examples of effective prompts as a guide for users to interact optimally with generative AI models.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT menjadi semakin populer dan meluas di berbagai sektor, termasuk pendidikan, penelitian, dan industri kreatif. Popularitas ini didorong oleh kemampuan model bahasa generatif tersebut dalam menghasilkan teks, kode, dan konten kreatif lainnya. Meskipun demikian, tidak semua pengguna mampu mendapatkan hasil/output yang sesuai dengan harapan mereka saat berinteraksi dengan ChatGPT. Kesenjangan antara potensi AI dan hasil aktual yang diperoleh pengguna seringkali terletak pada cara pengguna merumuskan perintah atau *prompt*.

Artikel ini berfokus pada strategi efektif dalam memberikan *prompt* kepada ChatGPT untuk memastikan output yang dihasilkan benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna. Kami melakukan studi literatur yang merujuk pada berbagai sumber terkini mengenai teknik *prompt engineering* dan praktik terbaik interaksi dengan model bahasa generatif. Tujuannya adalah untuk mengkaji dan menyajikan panduan yang jelas. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemilihan kata, struktur kalimat, dan konteks yang jelas dalam *prompt* memiliki dampak signifikan terhadap kualitas respons yang diberikan oleh ChatGPT. Dengan memahami dan menerapkan strategi *prompt engineering*, pengguna dapat berinteraksi secara

optimal dengan model AI generatif. Artikel ini juga menyajikan beberapa contoh *prompt* yang dianggap efektif sebagai panduan praktis. Penemuan ini mengukuhkan bahwa *prompt* adalah bentuk literasi digital baru yang krusial bagi pengguna AI modern.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Fokus utama dari penelitian ini adalah melakukan sintesis dan klasifikasi jenis-jenis *prompt* dalam penggunaan model ChatGPT untuk mendukung keluaran yang sesuai dengan tujuan pengguna.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 secara daring, dengan mengeksplorasi berbagai sumber online seperti OpenAI Help Center, ArXiv, MIT EdTech, serta situs artikel teknologi terpercaya seperti Tom's Guide.

Target dan Subjek Penelitian

Target penelitian ini adalah berbagai bentuk *prompt* yang digunakan dalam interaksi dengan ChatGPT, baik untuk keperluan akademik, teknis, maupun kreatif. Subjek penelitian mencakup jenis-jenis *prompt* yang terdokumentasi dalam referensi primer dan artikel akademik.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri atas beberapa tahap:

1. Identifikasi dan pengumpulan sumber primer yang kredibel mengenai praktik *prompt engineering*.
2. Sintesis isi dari berbagai sumber untuk menggabungkan pendekatan-pendekatan serupa.
3. Klasifikasi jenis *prompt* berdasarkan struktur, fungsi, dan kedalaman instruksi.
4. Penyusunan hasil klasifikasi ke dalam tabel tematik dan uraian naratif.

Data dan Instrumen

Data yang digunakan berupa dokumentasi teks dari artikel ilmiah dan panduan praktis mengenai teknik *prompt*. Instrumen analisis yang digunakan adalah panduan content analysis yang dikembangkan secara induktif dari pola-pola data yang muncul.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dengan metode purposive sampling, dengan menyeleksi sumber yang secara eksplisit membahas *prompt engineering* untuk large language models. Beberapa sumber utama yang digunakan antara lain:

1. OpenAI Help Center: *Prompt engineering best practices*
2. ArXiv: *The Prompt Report, A Prompt Pattern Catalog*
3. MIT EdTech: *Effective Prompts for AI*
4. Tom's Guide: Artikel populer tentang strategi *prompt*

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan pendekatan tematik, mencakup dua tahap utama:

1. sintesis informasi dari berbagai sumber menjadi pemahaman terpadu, dan
2. klasifikasi jenis *prompt* berdasarkan kategori fungsi dan struktur.

Hasil analisis ini menjadi dasar penyusunan kerangka rekomendasi penggunaan *prompt* yang efektif dalam konteks akademik dan profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis *prompt* yang digunakan dalam interaksi dengan ChatGPT ke dalam tiga kategori utama berdasarkan struktur, serta empat kategori berdasarkan fungsi. Klasifikasi tersebut dirangkum pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Klasifikasi

No	Kategori Prompt	Subjenis / Contoh Utama	Fungsi Utama
1	Prompt Instruktif	"Jelaskan konsep X dalam 2 kalimat."	Deskriptif
2	Prompt Berbasis Contoh	Few-shot, One-shot, Zero-shot	Variatif / Kontekstual

3	Prompt Berstruktur	Step-by-step, Chain-of-thought, Role-based	Analitis / Kognitif
4	Prompt Kreatif & Imajinatif	Role-as, Creative Rewriting	Kreatif

Alur Alur Sintesis dan Klasifikasi Jenis Prompt dalam Penelitian



Gambar 1. Alur Sintesis dan Klasifikasi Jenis Prompt dalam Penelitian

Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan sistematis dalam menyusun prompt, khususnya di konteks akademik dan profesional, di mana ketepatan informasi sangat krusial. Hasil ini juga sejalan dengan panduan resmi OpenAI yang mendorong eksplisitasi instruksi dan pemberian konteks dalam penggunaan prompt.

Lebih lanjut, penelitian ini memperlihatkan bahwa prompt engineering bukan sekadar menyusun perintah, melainkan merancang komunikasi yang produktif antara manusia dan AI. Hal ini mengukuhkan prompt sebagai bentuk baru dari literasi digital yang perlu dikuasai oleh pengguna modern AI.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam memberikan prompt yang efektif kepada ChatGPT memiliki peran penting dalam menentukan relevansi dan kualitas keluaran yang dihasilkan. Berdasarkan pendekatan studi literatur, ditemukan bahwa jenis-jenis prompt dapat diklasifikasikan berdasarkan struktur dan fungsi tertentu, seperti prompt instruktif, berbasis contoh, berstruktur, serta kreatif dan imajinatif.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan prompt yang eksplisit, kontekstual, dan terstruktur, seperti chain-of-thought dan few-shot, cenderung menghasilkan respon yang lebih presisi dan sesuai dengan tujuan pengguna. Oleh karena itu, pemahaman mengenai teknik prompt engineering sangat diperlukan, khususnya bagi mahasiswa dan pengguna awam, untuk mengoptimalkan interaksi dengan model AI generatif seperti ChatGPT.

Kesimpulan ini juga memperkuat pentingnya literasi digital baru dalam bentuk kemampuan menyusun perintah yang tepat dan produktif kepada AI. Di masa depan, penguasaan strategi penyusunan prompt ini dapat menjadi keterampilan dasar yang krusial dalam berbagai bidang akademik dan profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ir. Joko Musridho S.T., M. Phil selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota tim, yaitu Sri Utami, Dina Meysi Chandra, dan Sarwo Dinata, atas kerja sama, dedikasi, dan kontribusi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Brown, T. et al. (2020). Language Models are Few-Shot Learners. arXiv preprint arXiv:2005.14165. <https://arxiv.org/abs/2005.14165>
- Liu, P., Yuan, W., Fu, J., Jiang, Z., Hayashi, H., & Neubig, G. (2023). Pre-train Prompt Tuning: A General Paradigm for Improving Prompt Robustness. arXiv preprint arXiv:2302.00072.
- OpenAI. (2023). Prompt Engineering Best Practices. <https://platform.openai.com/docs/guides/gpt-best-practices>
- Zhou, X., & Zhang, T. (2022). A Prompt Pattern Catalog to Enhance Prompt Engineering with ChatGPT. arXiv preprint arXiv:2211.01910.
- MIT EdTech. (2023). Effective Prompts for AI Tools in Education. <https://edtech.mit.edu/prompts>
- Tom's Guide. (2023). How to Write Better Prompts for ChatGPT. <https://www.tomsguide.com/how-to/chatgpt-prompts>